



IMBAU PELAKU KULINER HINDARI 'AJI MUMPUNG'

Hasto Pasang Daftar Harga Menu Warung Makan Malioboro

YOGYA (KR) - Malioboro dipastikan bakal menjadi salah satu destinasi favorit sepanjang libur Lebaran tahun ini. Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun memilih memasang daftar harga menu makanan dan minuman di warung makan yang berada di sirip-sirip Malioboro.



Walikota Yogya Hasto Wardoyo memasang papan nama warung sekaligus daftar harga menu di kawasan Malioboro.

Menurut Hasto, transparansi harga menjadi kunci dalam menyambut wisatawan. Hal itu bukan saja memudahkan setiap wisatawan yang hendak berbelanja melainkan pula memberikan kepastian. "Siapa pun yang mudik kemudian singgah di Yogya, rata-rata mereka ingin ke Malioboro. Makanya di sini harus bisa mencerminkan Yogya seutuhnya. Sebagai bentuk antisipasi, kita pasang papan nama warung dan daftar harga di setiap menunya. Ini untuk transparansi," ungkap Hasto di sela pemasangan papan daftar harga menu di Jalan Perwakilan, Selasa (25/3).

Total ada 80 pelaku kuliner

di sirip-sirip Malioboro yang secara serentak dipasang papan nama dan daftar harga menu masakan. Pemasangan secara simbolis kemarin selain dilakukan di Jalan Perwakilan juga di kawasan Jalan Dagen. Dalam papan nama sudah terdapat nomor warung sebagai identitas. Sedangkan dalam daftar harga menu masakan, juga tertera hotline 08122780001 yang bisa diakses untuk pengaduan dan dikelola oleh Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK). Hasto berharap, para pedagang tetap mengedepankan kejujuran serta tidak seenaknya menaikkan harga menu. Pengunjung

yang kebetulan mendapatkan harga yang tidak sesuai dalam daftar menu, juga diimbau melapor melalui hotline UPIK yang sudah tertera dalam plakat. "Laporkan saja dengan menyebut nomor warungnya. Jangan pernah takut karena pembeli adalah raja. Begitu ada laporan, saat itu juga kami akan datang untuk melakukan pembinaan," tandasnya. Oleh karena itu, dirinya beserta jajaran di lingkungan Pemkot Yogya akan menjamin transparansi harga yang memang menjadi hak pengunjung. Pelaku kuliner pun diimbau agar jangan aji mumpung dengan menaikkan tarif di luar nalar. Tindakan aji mumpung justru

akan memberikan dampak negatif, tidak hanya bagi pelaku tersebut melainkan juga industri pariwisata secara luas. Hal ini karena wisatawan atau pengunjung akan mendapatkan kesan buruk serta enggan untuk kembali datang ke Kota Yogya. Lain halnya jika semua diberikan transparansi sejak awal sehingga wisatawan bisa mendapatkan alternatif pilihan.

"Ingat, rejeki kita itu kan juga tergantung dari tamu yang datang. Kalau kita layani dengan baik tentu mereka akan kembali datang. Tidak usah mengejar untung setinggi-tingginya sampai melebihi harga. Akhirnya orang yang datang itu pasti kapok. Kita harus menjadi tuan rumah yang baik," imbau Hasto.

Oleh karena itu, bagi pelaku yang sudah tidak bisa diberikan pembinaan atau masih selalu melanggar meski sudah ditegur, maka sanksi lebih tegas bakal diberlakukan.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan diprediksi akan ada sekitar sepuluh juta wisatawan yang singgah ke Yogya selama periode Lebaran tahun ini. Diakuihnya, Malioboro selalu menjadi tujuan favorit wisatawan guna menikmati suasana Yogya. Sehingga para pelaku di Malioboro, terutama yang menggeluti usaha kuliner menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan.

"Kami selalu mengajak untuk bersama-sama menjadi tuan rumah yang baik.

Harapan kami sudah tidak ada keluhan wisatawan terkait harga tidak wajar,

pelayanan yang tidak ramah dan lain sebagainya. Menjadikan Yogya yang

dicintai oleh wisatawan adalah tanggung jawab kita bersama, urainya. (Dhif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005